



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang akan saya teliti adalah Produk sepatu Adidas dan subjek dari penelitian ini adalah konsumen sepatu Adidas, penggemar *Sneakers* dan *Fans* Adidas.

#### B. Desain Penelitian

Desain dari penelitian ini mengunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kasual. Menurut Husein Umar (2019:49), Penelitian kasual digunakan untuk mengukur seberapa kuat dan pengaruh antar variable, *Co-branding* dengan Keputusan Pembelian.

##### 1) Tingkat perumusan masalah

Penelitian ini bersifat formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang di jabarkan.

##### 2) Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang di sebar dengan berisikan daftar pertanyaan kepada responden mengenai variable dalam penelitian, kemudian mengumpulkan jawaban dari pertanyaan dalam kuisisioner tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



### 3) Pengendalian Variable oleh Peneliti

Penelitian ini menggunakan ex post fact study bahwa peneliti tidak memiliki wewenang atas variable, yang artinya peneliti tidak mampu memanipulasi variable, peneliti hanya melaporkan peristiwa yang terjadi dan yang sedang terjadi.

### 4) Tujuan dari Studi

Perbedaan utama antara studi deskriptif dan studi yang ada pada tujuannya. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian sebab akibat, karena penelitian ini akan menjelaskan antara variable endogen dan eksogen.

### 5) Dimensi Waktu

Dalam klasifikasi ini terdapat dua studi ialah cross sectional dan studi longitudinal. Penelitianin hanya dilakukan sekali dan akan dipakai dalam periode tertentu

### 6) Cakupan Topik-Lebar dan Dalamnya studi

Dalam mencakup studi kasus dan studi statistik. Peneliti harus menggunakan desain studi statistik, untuk memperluas studi. Hipotesis akan diuji secara Kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan akan di berikan dalam berdasarkan sejauh mana perwakilan sampel dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel

### 7) Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam kondisi lapangan, karena subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan yang nyata.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 8) Persepsi Partisipan

Persepsi koresponden sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti harus berusaha memberikan pemahaman kepada subjek penelitian agar tidak timbul pemikiran negatif terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

### 9) Variable Penelitian

Dalam Penelitian ini, ada 2 variable yang akan di teliti yaitu, *Co-branding* dengan keputusan pembelian. Yang akan di bahas dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi**

| Variable  | Indikator               | Pernyataan   | Skala pengukuran |
|---|-------------------------|--|------------------|
| <i>Co-branding</i> (X1) (Keller dalam Hakim (2020)) | 1) kesadaran akan merek | 1. Saya percaya sepatu Adidas melakukan <i>Co-branding</i> dengan merek-merek yang baik.<br><br>2. Saya sebagai pelanggan sepatu Adidas merasa <i>Co-branding</i> yang | Likert           |



|   |                                   |   |  |
|---|-----------------------------------|---|--|
| <p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:<br/> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.<br/> b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p> |                                   | <p>dilakukan adidas merupakan keputusan yang baik.</p>  |  |
|   | 2) Merek yang Kuat                | <p>3. Saya yakin kualitas sepatu Kolaborasi Adidas memiliki kualitas yang baik.</p>   |  |
|   | 3) Perasaan mendukung dan memihak | <p>4. Saya merasa dengan memakai sepatu kolaborasi Adidas membuat gengsi saya naik.</p> <p>5. Produk kolaborais adidas melengkapi keinginan saya</p>                  |  |
|   | 4) Gabungan yang unik             | <p>6. <i>Co-branding</i> yang dilakukan Adidas tepat dilakukan karena sepatu adidas memiliki design yang kurang fashionable (adidas kental dengan aura olahraga).</p> |  |



|   |                            |  |        |
|---|----------------------------|--|--------|
| <p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p> |                            | 7. Adidas memberikan banyak pilihan sepatu karena melakukan <i>Co-branding</i> lebih banyak dibandingkan dengan merek sepatu lain.   |        |
|   | 5) penilaian positif       | 8. Saya puas dengan design, kualitas dan <i>pride</i> yang diberikan oleh sepatu kolaborasi Adidas.<br><br>9. saya percaya dengan kualitas sepatu hasil kolaborasi Adidas. |        |
|   | 6) respon positif konsumen | 10. Saya senang dengan adanya sepatu hasil kolaborasi Adidas.  |        |
| Kepuasan Pelanggan (X2)   | 1) Sesuai Harapan          | 1. Kualitas sepatu kolaborasi adidas sesuai dengan harganya.   | Likert |

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



|  |                                    |  |  |
|--|------------------------------------|--|--|
| <p>(Tjiptono dalam Indrasari (2019:92)):<br/>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p> <p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:<br/> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.<br/> b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p> |                                    | <p>2. Sepatu kolaborasi adidas memiliki Quality Control yang baik.</p> <p>3. Saya mendapatkan manfaat yang saya inginkan dengan membeli sepatu kolaborasi Adidas.</p> <p>4. Saya memilih sepatu kolaborasi adidas karena memiliki banyak pilihan sepatu yang sebelumnya belum ada.</p> <p>5. Sepatu kolaborasi Adidas yang saya beli awet saat digunakan selama ini.</p> |  |
|  | <p>2) Minat berkunjung kembali</p> | <p>6. Saya akan membeli sepatu kolaborasi adidas lagi.</p>   |  |



|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
| <p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b><br/>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> |   | <p>7. Saya akan berlangganan sepatu adidas karena puas dengan sepatu hasil kolaborasi Adidas yang sudah saya beli.</p> |  |
|  | <p>3) Bersedia untuk merekomendasikan kepada orang lain</p>     | <p>8. Saya akan merekomendasikan sepatu kolaborasi adidas kepada teman dan kerabat saya.</p>                           |  |
| <p>Loyalitas Pelanggan (1) (Griffin dalam Hermanto (2019))</p>   | <p>1. Melakukan siklus pembelian berulang.</p>                  | <p>1. Saya telah membeli sepatu kolaborasi Adidas lebih dari 1 kali.</p>   |  |
|  | <p>2. Membeli Produk yang bukan unggulan dari sebuah brand.</p> | <p>2. Saya membeli produk lain yang bukan unggulan dari Adidas.</p>  |  |

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> | <p>3. Menyarankan orang lain untuk memakai produk dari sebuah brand.</p>                              | <p>3. Saya menyarankan hasil kolaborasi Adidas kepada teman dan kerabat saya.</p> <p>4. Saya menyarankan teman dan kerabat saya untuk membeli produk lain yang bukan unggulan dari merek adidas.</p> |  |
| <p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p>   | <p>4. Tidak tertarik terhadap produk pesaing dan menunjukkan ketahanannya terhadap produk pesaing</p> | <p>5. Saya tidak tertarik pada produk merek lain dengan kualitas dan harga yang sama.</p> <p>6. Saya tidak tertarik</p>  |  |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> |  | <p>memelihat katalog merek lain.</p> <p>7. Saya lebih percaya diri memakai produk Adidas dibandingkan produk lain.</p> |  |
|--|--|--|--|

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling teknik *Stratified Random Sampling* dan *Cluster Random Sampling*, menurut Sekaran (2017:67) teknik ini adalah pengambilan sampel tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap populasi yang dipilih menjadi sampel. Kriteria responden untuk mendapatkan sampel adalah:

- 1) Responden merupakan warga Karawang.
- 2) Responden merupakan pembeli sepatu Adidas di karawang .
- 3) Responden adalah Pengguna sepatu Adidas di daerah karawang.
- 4) Responden adalah Penggemar sepatu Adidas yang berada didaerah Karawang.
- 5) Responden adalah Penggemar Sneakers yang berada di daerah Karawang.



Dari responden diatas maka dapat disimpulkan untuk menentukan

C samplingnya menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

E= Kelonggaran dalam kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir

$$n = \frac{292202}{1 + 292202(10)^2} = 99,99$$

Sampel yang dibutuhkan adalah 100 maka penulis akan menyebar kuisisioner kepada 100 responden.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1) Kuisisioner

Data primer merupakan data yang berasal dari koresponden. Untuk mengetahui tanggapan reseponden mengenai pengaruh kinerja *Co-branding* terhadap keputusan pembelian. Data diperoleh menggunakan kuisisioner yang akan di bagikan yang berisikan daftar pertanyaan.

### 2) Studi Kepustakaan

Data sekunder didapat secara tidak langsung yang nantinya akan digunakan untuk melengkapi data Primer. Data sekunder bisa di peroleh dari buku dan juga jurnal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data oleh penulis adalah:

### 1) Uji Validitas

Menurut Husein Umar(2019:72), Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan yang kurang tepat dan harus diganti atau di hapus karena pertanyaan itu tidak sesuai dengan hal yang di teliti. Uji validitas juga memiliki beberapa tahapan yaitu:

- Responden yang mengisi kuisisioner diisi minimal 50 orang agar bisa mendekati kurva normal.
- Menghitung nilai korelasi menggunakan rumus korelasi

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Langkah menghitung nilai korelasi adalah:

- Korelasikan seluruh skor-skor.
- Jika nilai korelasi yang diperoleh positif, kemungkinan hal yang diuji menunjukkan validitasnya
- Nilai korelasi harus dihitung walaupun hasilnya menunjukkan positif untuk mengetahui signifikan atau tidaknya. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai korelasi yaitu r dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel, maka hal yang diuji menunjukkan kesignifikannya.

### 2) Uji Reliabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika alat ukur telah valid maka hal yang harus dilakukan adalah

① mengukur reabilitas uji tersebut. Menurut Umar(2019:68), uji reabilitas berguna untuk menetapkan instrumen kuisisioner dapat diandalkan dan dapat digunakan secara konsisten. Peneliti menggunakan SPSS digunakan untuk mengukur tingkat reabilitas dengan uji statistik. *Cronbach's Alpha* memiliki batas minimal reliabilitas > 0,6. Rumus *Cronbach's Alpha* dijabarkan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana:

|           |   |                            |
|-----------|---|----------------------------|
| $r_{1,1}$ | = | Reabilitas instrumen       |
| $k$       | = | Banyaknya butir pertanyaan |
| $S_i$     | = | Varian Total               |
| $S_t$     | = | Jumlah Varians Butir       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3) Uji Asumsi Klasik

#### Ⓒ a. Uji Normalitas

Menurut Umar (2019:88), uji normalitas digunakan untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi baik ialah yang mempunyai nilai residual yang terdistribusi secara baik/normal. Model regresi yang memerlukan normalitas pada nilai residualnya, bukan pada masing-masing variabel.

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji Kolmogorov Smirnov dengan hipotesis:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual berdistribusi tidak normal

Dasar dari pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Data berdistribusi normal jika, nilai signifikansi  $> 0,05$ .
- Data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menganalisa apakah ada ketidak sesamaan antar varian dari residual satu pengamatan dengan yang lainnya. Kesamaan varians dari residual satu dengan yang lain adalah syarat model regresi.

Metode yang digunakan sebagai alat statistik adalah metode scatter plot dengan memplotkan ZPRED. Model dinyatakan baik jika tidak memiliki pola tertentu di grafiknya seperti menyempit, membulat, dan pola *abnormal* lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4) Statistik Deskriptif



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ghozali (2019:19) Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran data serta variabel-variabel penelitian yang bertujuan untuk memudahkan mendeskripsikannya. Statistik yang digunakan adalah:

a. Proporsi

Kegunaan proporsi adalah menentukan berapa persen nilai dari responden memiliki jawaban bahwa butir pertanyaan dari kuisioner dinyatakan baik.

b. Rata-rata Tertimbang (Rs)

Rata-rata tertimbang atau mean tertimbang adalah keadaan dimana angka-angka yang telah di kerjakan memiliki nilai yang saling berhubungan satu sama lain. Rata-rata penelitian menggunakan nilai desimal, namun diawal menggunakan angka 1,2,3,4 atau 5 yang menjadi tolak ukur setuju dan tidaknya responden. Maka dari kesimpulan di atas nilai skor akan diubah menggunakan rentang skala. Rumus yang digunakan dalam menghitung rentang adalah

$$Rs = (b-k) / b$$

Yang dimana Rs merupakan Rentang skala ukur paling besar dan k yang paling kecil.

$$Rs = 4 / 5 = 0,8$$

Maka dari itu skor di jabarkan menjadi:

1 – 1,8 = sangat tidak setuju

1,81 – 2,6 = Tidak setuju

2,61 – 3,4 = Ragu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3,41 – 4,2 = Setuju

4,21 – 5 = Sangat Setuju

Jika nilai setiap variabel ada di rentang 3,41 ke atas maka dimensi tersebut dinilai positif dan sebaliknya.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 5) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika ada dua atau lebih variable maka disebut Regresi Linear Berganda. Dikarenakan variable pada skripsi ini lebih dari dua maka peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda.

Model persamaan regresi linear sederhana diuraikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dengan keterangan:

Y = Variable respon atau *dependent variable*

X = Variabel Prediktor

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan). Tingkat respon yang disebabkan

### A. Uji signifikan parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (Yolanda, 2020:31) Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai probabilitasnya < 0,06 (5%), maka variabel independen berpengaruh besar terhadap variabel dependen. Dengan kriteria sebagai berikut:

a) Jika  $t_{Hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di Tolak dan  $H_a$  diterima.

b) Jika  $t_{Hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi adalah ukuran yang penting dalam regresi dengan memiliki kegunaan memberikan informasi baik atau tidaknya model regresi yang sudah di estimasikan, yang bisa juga diartikan sebagai tolak ukur seberapa dekat garis regresi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) terjawab oleh variabel bebas (X). bilang determinasi sama dengan 0, maka adanya variasi Y yang tidak bisa terjawab oleh X. namun jika Koefisien determinasi sama dengan 1, maka titik penelitian ada pada garis regresi. Persamaan regresi bisa di tentukan oleh koefisien determinasi yang mempunyai nilai nol sampai satu.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.